PENEREPAN PENGGUNAAN MODEL *SCRAMBLE* BERBANTUAN KARTU KATA TERHADAP KETERAMPILAN MEMBACA PERMULAAN PADA SISWA KELAS II SDN 14 BONTOTENE

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar STKIP Andi Matappa

Oleh:

RAHMAH
921862060122

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
STKIP ANDI MATAPPA
2025

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/GLMi7HkDux8rND8VDtmJtw

LEMBAR PENGESAHAN

Judul : PENERAPAN PENGGUNAAN TEKNIK *SCRAMBEL* BERBANTUAN KARTU KATA TERHADAP KETERAMPILAN MEMBACA PERMULAAN PADA SISWA KELAS II SDN 14 BONTOTENE

Atas Nama Saudara :

Nama : Rahmah
NIM : 921862060122
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Setelah diperiksa/diteliti ulang, telah memenuhi syarat untuk di seminarkan.

Pangkajene, 10 November 2025

Disetujui Oleh :

Pembimbing I	Pembimbing II
Drs.H.MUHAMMAD ZAID,M.Pd.	**RUSTINAH,S.Pd.,M.Pd**

Diketahui Oleh :

Ketua STKIP Andi Matappa	Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
A. ZAM IMMAWAN ALAM, S.H.,M.H.	**FIRDHA RAZAK, S.Pd.,M.Pd.**

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/GLMi7HkDux8rND8VDtmJtw

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Diterima oleh Panitia Ujian Skripsi Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Andi Matappa, sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada hari Sabtu, 25 Oktober 2025.

Disahkan Oleh:

Ketua Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Andi Matappa



A. ZAM IMMAWAN ALAM, SH. MH

Dengan Susunan Panitia Ujian Sebagai berikut:

Ketua : Drs. H. MUHAMMAD ZAID, M.Pd. (.....)

Sekretaris : RUSTINAH, S.Pd.,M.Pd. (.....)

Penguji : 1. RAHMAT KAMARUDDIN, S.Pd.,M.Pd (.....)

: 2. MUH. RAHMAT, S.Pd.,M.Pd. (.....)

Pembimbing : 1. Drs. H. MUHAMMAD ZAID, M.Pd (.....)

2. RUSTINAH, S.Pd.,M.Pd. (.....)

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/GLMi7HkDux8rND8VDtmJtw

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Rahmah

NPM : 921862060122

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)

Judul Skripsi : Penerapan Penggunaan Model *Scramble* Berbantuan Kartu Kata Terhadap Keterampilan Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas II SDN 14 Bontotene.

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar merupakan karya saya sendiri dan segala sesuatunya di kemudian hari adalah tanggung jawab saya sendiri. Apabila di kemudian hari ternyata isi skripsi ini, baik sebahagian maupun seluruhnya hasil tiruan atau duplikat, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai ketentuan yang berlaku.

Pangkajene, 10 November 2025

Yang membuat pernyataan



Rahmah
921862060122

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/GLMi7HkDux8rND8VDtmJtw

MOTTO

“ Dibalik setiap langkahku, ada doa orang tua yang jadi pinjakan”

“ Mau sesulit apapun jalannya, kalau allah mau kamu melewatinya, pasti akan diberi jalan, jadi tenang saja”

(Q.S Ya-sin: 82)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan dengan penuh rasa hormat, cinta, kasih sayang dan syukur kepada kedua orang tuaku tercinta, yang selalu memberikan doa, kasih sayang, pengorbanan, dan motivasi tanpa henti sehingga aku dapat menempuh setiap langkah dalam Pendidikan ini dengan keyakinan dan semangat. Kepada keluargga besarku, terimahkasih atas dukungan moral dan kasih sayang yang tak ternilai, yang selalu menjadi tempat aku bersandar dan sumber inspirasi dalam menghadapi tantangan. Terakhir, persembahan ini juga ku peruntukkan untuk diriku sendiri, sebagai bukti perjuangan, kesabaran, dan ketekunan dalam menghadapi tantangan akademik serta mewujudkan impian yang telah lama di rencanakan. Tanpa kalian, aku bukan siapa-siapa, tanpa doa dan dukungan kalian, langkah ini takkan pernah sampai ke titik ini. Pencapaian ini adalah persembahan istimewa saya untuk kedua orang tua tercinta, keluargga, dan diriku sendiri sebagai bukti cinta, perjuangan, dan kesabaran yang tiada henti.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/GLMi7HkDux8rND8VDtmJtw

ABSTRAK

Rahmah, 2025. Penerapan Penggunaan Model *Scramble* Berbantuan Kartu Kartu Kata Terhadap Keterampilan Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas II SDN 14 Bontotene. Skripsi dibimbing oleh H. Muhammad Zaid dan Rustinah, Program Studi Pendidikan Sekolah Dasar STKIP Andi Matappa.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan model *scramble* berbantuan kartu kata terhadap keterampilan membaca permulaan pada siswa kelas II SDN 14 Bontotene. Masalah utama penelitian ini adalah: Pembelajaran kemampuan membaca permulaan siswa kelas II masih rendah. Sehingga perlu adanya metode atau model pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan. Model yang di gunakan yaitu model pembelajaran *scramble* berbantuan kartu kata dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas II SDN 14 Bontotene.Penelitian ini dilakukan terhadap 30 subyek penelitian yang merupakan siswa kelas II SDN 14 Bontotene. Pengumpulan data dengan menggunakan instrument lembar observasi, analisis data dengan tes kemampuan membaca permulaan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa model scramble berbantuan kartu kata dapat memberikan pengaruh terhadap keterampilan membaca permulaan pada siswa kelas II SDN 14 Bontotene. Hal ini di buktikan pada data hasil tes keterampilan membaca permulaan pada siklus I sebanyak 9 orang berada kategori belum tuntas dengan peresentase skor 30 % dan 21 orang berada kategori tuntas dengan peresentase skor 70% sedangkan pada siklus II Sebanyak 2 orang belum tuntas dengan peresentase skor 6% dan sebanyak 28 orang tuntas dengan peresentase 93 %. Berdasarkan hasil Tes keterampilan membaca permulaan siswa pada Siklus I dan Siklus II maka dapat di simpulkan bahwa terjadi peningkatan terhadap keterampilan membaca siswa.

Kata kunci: Model *scramble*, Kartu kata, Keterampilan membaca permulaan.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/GLMi7HkDux8rND8VDtmJtw

KATA PENGANTAR

Assalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Syukur alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah subhanahu Wa Ta'ala, yang telah melimpahkan Rahmat dan hidayah-Nya sehingga skripsi ini dapat di selesaikan dan di rampungkan sebagai persyaratan untuk menyelesaikan studi dilingkup STKIP Andi Matappa.

Dalam penulisan skripsi ini tidak terlepas dari berbagai hambatan dan kesulitan yang pada dasarnya memberikan hikma tersendiri bagi penulis walau hanya berbekal kemampuan yang serba terbatas, namun tidak melemahkan semangat di jiwa untuk berusaha menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa semasa kuliah sampai selesainya skripsi ini berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu sepantasnya pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimah kasih setinggi-tingginya kepada:

1. Hj.Zaorah Sapan, S.Pd. selaku Ketua Yayasan Matahari Matappa
2. A. Zam Immawan Alam, SH., M.H selaku Ketua Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Andi Matappa.
3. Firdha Razak, S.Pd., M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah membantu dalam proses perkuliahan
4. Drs. H. Muhammad Zaid, M.Pd dan Rustinah, S.Pd., M.Pd masing-masing sebagai pembimbing pertama dan kedua yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan memotivasi penulis dalam penyusunan skripsi ini.
5. Rahmat Kamaruddin, S.Pd.,M.Pd. dan Muh. Rahmat, S.Pd., M.Pd. masing-masing sebagai penguji pertama dan kedua yang telah dengan penuh kesabaran memberikan kritik, saran, dan arahan yang sangat berharga demi kesempurnaan skripsi ini.
6. Seluruh Dosen STKIP Andi Matappa, khususnya program studi Pendidikan guru sekolah dasar yang telah mendidik dan mengajarkan ilmunya.
7. Staf Akademik STKIP Andi Matappa yang dengan Ikhlas telah memberikan arahan selama penulis menempuh Pendidikan.

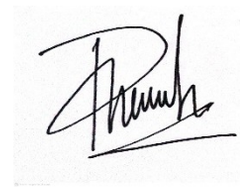
Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/GLMi7HkDux8rND8VDtmJtw

8. Staf perpustakaan yang telah membantu penulis selama penulisan skripsi dengan memberikan izin untuk meminjamkan buku-buku yang sangat bermanfaat bagi penulis.
9. Keluargga yang selalu memberikan nasehat dan motivasi.
10. Teman-teman Angkatan 2021 Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah menemani perjalanan penulis sampai sejauh ini.
11. Teristimewah diucapkan terimah kasih dan penghormatan kepada Ayahanda dan Ibunda yang tercinta yang telah mengasuh, mendidik, memenuhi kebutuhan finansial dan moril selama kuliah serta selalu memanjatkan doa yang tulus sehingga penulis dapat berhasil menyelesaikan studi.
12. Semua pihak yang tidak dapat di sebut satu persatu karena telah banyak membantu dan memberikan semangat dalam penyelesaian skripsi ini.

Semoga budi baik dan bantuan berbagai pihak dapat bernilai ibadah dan memperoleh imbalan yang berlipat ganda di sisi Allah Subhanahu Wa Ta'ala. Dalam kedudukanya sebagai manusia yang tidak lepas dari kehilafan, penulis menyadari skripsi ini masih perlu di sempurnakan karenanya, dengan tangan terbuka penulis mengharapkan masukan demi kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dalam pengembangan ilmu pengetahuan. Amiin.

Pangkajene, 13 Agustus 2025

Penulis



Rahmah

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/GLMi7HkDux8rND8VDtmJtw

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL **ii**

LEMBAR PENGESAHAN **iii**

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI **iv**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI **v**

MOTTO DAN PERSEMBAHAN **vi**

ABSTRAK **vii**

ABSTRACT **viii**

KATA PENGANTAR **ix**

DAFTAR ISI **xi**

DAFTAR TABEL **xiii**

DAFTAR GAMBAR **xiv**

DAFTAR LAMPIRAN **xv**

BAB I PENDAHULUAN **1**

A. Latar Belakang 1

B. Rumusan Masalah 6

C. Tujuan Penelitian 7

D. Manfaat Penelitian 7

BAB II KAJIAN PUSTAKA **9**

A. Kajian Pustaka 9

B. Penelitian Relevan 22

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/GLMi7HkDux8rND8VDtmJtw

C. Kerangka Pikir 25

D. Hipotesis Tindakan 27

BAB III METODE PENELITIAN 28

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian 28

B. Subyek Penelitian 28

C. Lokasi dan Waktu Penelitian 29

D. Prosedur dan Desain Penelitian 29

E. Instrumen Penelitian 36

F. Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data 41

G. Teknik Analisis Data 46

H. Indikator keberhasilan 47

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 48

A. Hasil Penelitian 48

B. Pembahasan 66

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 70

A. Kesimpulan 70

B. Saran 70

DAFTAR PUSTAKA 72

LAMPIRAN 75

DOKUMENTASI 161

RIWAYAT HIDUP 173

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/GLMi7HkDux8rND8VDtmJtw

DAFTAR TABEL

Nomor	Judul	Halaman
3.1	Subyek Penelitian	29
3.3	Kriteria Penelitian Lembar Observasi Aktivitas Guru	37
3.4	Kriteria Penelitian Lembar Observasi Aktivitas Guru	38
3.5	Rubrik Penilaian Tes Keterampilan Membaca Permulaan	39
4.1	Data Tes Hasil Keterampilan Membaca Permulaan Silkus I	51
4.2	Data Tes Keterampilan Membaca Permulaan Siklus I	52
4.3	Observasi Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran Siklus I	53
4.4	Observasi aktivitas Guru dalam Pembelajaran Siklus I	53
4.5	Data Tes Hasil Keterampilan Membaca Permulaan Siklus II	58
4.6	Data Tes Keterampilan Membaca Permulaan Siklus II	58
4.7	Perbandingan Tes Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Siklus I dan Siklus II	59
4.8	Observasi Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran Siklus II Pertemuan 1,2 dan 3	60
4.9	Perbandingan Observasi Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran Siklus I dan Siklus II Pertemuan 1, 2, dan 3	61
4.10	Observasi Aktivitas Guru Dalam Pembelajaran Siklus II Pertemuan 1, 2, dan 3	63
4.11	Perbandingan Observasi Aktivitas Guru dalam Pembelajaran Siklus I dan Siklus II Pertemuan 1, 2, dan 3	63

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/GLMi7HkDux8rND8VDtmJtw

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul	Halaman
2.1	Kerangka Pikir	26
3.2	Desai Penelitian	30
4.1	Perbandingan Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Siklus I dan Siklus II	59
4.2	Perbandingan Observasi Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran Siklus I dan Siklus II	62
4.3	Perbandingan Observasi Aktivitas Guru dalam Pembelajaran Siklus I dan Siklus II	64

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/GLMi7HkDux8rND8VDtmJtw

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Judul	Halaman
Lampiran 1	Lembar Validasi Instrumen Penelitian	76
a.	Validasi Modul Ajar	77
b.	Validasi Tes Keterampilan Membaca	79
c.	Validasi Observasi Keterlaksanaan Aktivitas Guru	81
d.	Validasi Observasi Keterlaksanaan Aktivitas Siswa	83
Lampiran 2	Instrumen Penelitian	93
a.	Modul Ajar	94
b.	Tes Keterampilan Membaca Permulaan Siklus I dan II	109
c.	Rubrik Penilaian Kemampuan Membaca Permulaan	113
d.	Rekaptulasi Hasil Tes Kemampuan Membaca Permulaan	114
e.	Lembar Observasi Aktivitas Guru dalam Pembelajaran Siklus I dan Siklus II	118
f.	Rekaptulasi Observasi Aktivitas Guru dalam Pembelajaran Siklus I dan Siklus II	135
g.	Lembar Observasi Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran Siklus I dan Siklus II	138
h.	Rekaptulasi Observasi Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran Siklus I dan Siklus II	150
Lampiran 3	Persuratan	156
a.	Surat Pengajuan Judul Skripsi	157
b.	Surat Penunjukan Tim Pembimbing	158

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/GLMi7HkDux8rND8VDtmJtw

c. Surat Lembar Koreksian Ujian Proposal 159

d. Surat Keterangan Perbaikan Ujian Proposal 160

e. Surat Keterangan Validasi Instrumen 161

f. Surat Isin Meneliti 162

g. Surat Keterangan Selesai Meneliti 163

h. Surat Lembar Koreksian Ujian Hasil 164

i. Surat Keterangan Perbaikan Ujian Hasil 165

j. Surat Lembar Koreksian Ujian Tutup 166

k. Matriks 167

l. Bukti Submit Jurnal 170

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/GLMi7HkDux8rND8VDtmJtw

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah salah satu bentuk perwujudan kebudayaan manusia yang dinamis dan sarat perkembangan. Oleh karena itu, perubahan atau perkembangan Pendidikan adalah hal yang memang seharusnya terjadi sejalan dengan perubahan budaya kehidupan. Perubahan dalam arti perbaikan Pendidikan pada semua tingkat perlu terus-menerus dilakukan sebagai antisipasi kepentingan masa depan. Menurut UU No. 20 Tahun 2003 (Bab II, Pasal 3)menyatakan bahwa: Pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warna Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pendidikan adalah usaha motivasi seseorang pendidik untuk membantu membimbing pertumbuhan dan perkembangan anak kearah kedewasaan. Pendidikan di sekolah (proses belajar mengajar) merupakan interaksi antara guru dengan murid. Jika guru telah memahami muridnya maka guru akan lebih mudah untuk mengarahkan dan mengembangkannya (Ikhtiar, 2014). Pendidikan di anggap sebagai sumber daya manusia yang harus selalu dibina dan dilestarikan, oleh karenanya hampir seluruh negara menempatkan Pendidikan sebagai persoalan yang harus di perhatikan. Meski diakui bahwa Pendidikan adalah

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/GLMi7HkDux8rND8VDtmJtw

investasi besar jangka Panjang yang harus di tata, disiapkan dan diberikan sarana prasarana dalam arti modal material yang cukup besar, tetapi sampai saat ini Indonesia masih berkutat pada problematika (permasalahan) klasik dalam hal ini kualitas Pendidikan (Setyaningsih, 2020).

Siswa sekolah dasar adalah siswa yang berada pada usia 7-12 tahun, yang berada dalam masa perkembangan kongnitif yang penting, dimana mereka mengalami perubahan signifikan dalam kemampuan membaca**.** Kemampuan membaca mempunyai kedudukan yang sangat penting, terlebih untuk siswa sekolah dasar, karena membaca merupakan kemampuan awal yang harus dimiliki setiap siswa agar dapat memahami apa yang di pelajarinya di kelas (Kusuma, 2021, hlm. 409). Menurut (Yunus, 2012, hlm. 148) membaca adalah seluruh aktivitas yang dilakukan untuk memperoleh suatu informasi yang terkandung dalam bahan bacaan. Produk membaca merupakan hasil dari proses pembaca yakni pemahaman atas isi bacaan. Hal ini sesuai dengan pendapat (Rochmania dan Setiawan, 2022, hlm. 3653) yang menjelaskan bahwa, membaca adalah salah satu keterampilan yang tumbuh dan kembangkan dalam pribadi siswa sejak dini, karena membaca suatu metode untuk mendapatkan data dari hal yang di tulis. Oleh karena itu penting bagi seorang pendidik melaksanakan suatu perbuatan supaya siswa lebih bersemangat untuk membaca. Sedangkan menurut (Fatmasari dan Fitriyah, 2018, hlm.9) menyebutkan bahwa membaca adalah memahami suatu isi, ide, atau gagasan baik tersurat maupun tersirat dalam bahan bacaan. Dan juga pengenalan symbol-simbol Bahasa tulis yang merupakan stimulus yang membantu proses mengingat tentang apa yang di baca, untuk memabangun

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/GLMi7HkDux8rND8VDtmJtw

sebuah pengertian melalui, pengalaman yang dimiliki (Mulyono dan Abdurrahman, 2012, hlm. 158).

Membaca permulaan merupakan suatu keterampilan yang harus di pelajari serta dikuasai oleh pembaca. Pada tahap membaca permulaan, anak di perkenalkan dengan bentuk huruf abjad A sampai Z, kemudian huruf-huruf tersebut di lafalkan dan dihafalkan sesuai dengan bunyinya (Dalma, 2014: 85). Berdasarkan penjelasan pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa membaca permulaan merupakan suatu kemampuan membaca tahap awal pada anak usia sekolah dasar. Berikut adalah beberapa pengaruh penting dalam membaca permulaan yaitu: (a) pengembangan keterampilan literasi, (b) peningkatan kosakata, (c) pemahaman bacaan, (d) kemampuan berfikir kritis (e) kemandirian belajar, (f) perkembangan emosional, (g) kemampuan komunikasi, (h) sosialisasi (i) minat terhadap pembelajaran (j) peningkatan konsentrasi dan fokus, (k) menurunkan resiko kesulitan membaca di masa depan.

Pada kenyataannya, setelah peneliti melakukan pengamatan berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti di kelas II SDN 14 Bontotene dan wawancara dengan guru wali kelas II, di peroleh data bahwa masih rendahnya kemampun membaca permulaan pada siswa kelas II, hal ini di peroleh dari hasil wawancara dengan wali kelas II yang mengatakan bahwa dari 30 siswa, masih ada 10 siswa yang mengalami kesulitan membaca serta kesulitan dalam mengenali dan Menyusun kata. di karenakan pembelajaran yang kurang memancing keaktifan siswa serta strategi dan media pembelajaran yang di gunakan masih kurang menarik sehingga siswa kurang antusias dalam pembelajaran. Dari permasalahan

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/GLMi7HkDux8rND8VDtmJtw

tersebut, perlu adanya perbaikan dalam proses pembelajaran. Aktivitas siswa dalam pembelajaran membaca bisa ditingkatkan melalui berbagai cara, seperti meningkatkan keterampilan mengajar guru, membuat media yang menarik, adanya pendekatan pada siswa yang kurang aktif serta menciptakan suasana belajar menarik dan menyenangkan.

Salah satu faktor penentu keberhasilan dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada siswa di tentukan pada kualitas guru mengajar dengan metode dan media yang digunakan saat pembelajaran. Namun kenyataan tersebut masih minim di lakukan. Sehingga, mendorong peneliti untuk memberikan inovasi dalam pembelajaran yaitu menggunakan metode *scramble* berbantuan media kartu kata. Metode *scramble* merupakan model pembelajaran yang efektif digunakan dalam meningkatkan keterampilan membaca permulaan di tingkat dasar. Dengan mengacak kata atau kalimat, siswa di ajak untuk berinteraksi secara lebih mendalam dengan struktur Bahasa dan makna teks (Prasetyo, 2021). Penggunaan metode *scramble* digunakan karena metode ini sangat efektif dalam memadukan pembelajaran yang menantang namun menyenangkan, sehingga memberikan manfaat yang beragam dalam aspek kongnitif, Bahasa, dan emosional anak-anak. Khususnya pada kelas II dalam pembelajaran membaca permulaan. Menggunakan metode *scramble* akan memudahkan kemampuan siswa dalam keterampilan berfikir kritis dan meningkatkan konsentrasi dan fokus. Selain metode scramble peneliti juga berinisiatif menggunakan media kartu kata untuk meningkatkan kemampun membaca permulaan. Media pembelajaran kartu kata adalah salah satu alat yang efektif untuk membantu siswa dalam mempelajari

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/GLMi7HkDux8rND8VDtmJtw

kosa kata, tata Bahasa, serta keterampilan membaca dan menulis. Kartu kata ini berisi kata-kata yang bisa di susun dan di gunakan dalam berbagai aktivitas pembelajaran, khususnya di tingkat Pendidikan dasar. Kartu ini sering di gunkan dalam pengajaran Bahasa, tetapi bisa juga di terapkan dalam berbagai mata pelajaran lainnya.

Media kartu kata sangat berpengaruh dalam peningkatan kemampuan membaca permulaan, karena media kartu kata ini salah satu alat yang paling sederhana namun efektif dalam pembelajaran Bahasa, terutama pada tahap awal Pendidikan. Kartu ini memberikan siswa kesempatan untuk berlatih secara mandiri atau berkelompok, sehingga meningkatkan pemahaman mereka tentang kata, frasa, dan struktur kalimat (Sari, 2023). Dengan menggunakan kedua sistem ini maka proses pembelajaran akan menarik dan semakin melatih siswa dalam mempercepat pemahaman struktur kalimat, dan meningkatkan kemampuan berfikir kritis dan logis.

Berdasarkan permasalahan yang telah di paparkan, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian Tindakan kelas (PTK) dengan menerapkan metode *scramble* berbantuan kartu kata dengan harapan dapat memberikan pengaruh terhadap kemampuan membaca permulaan pada siswa kelas II SDN 14 Bontotene Kelurahan Biraeng, Kecamatan Minasate'ne, Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan. Dengan judul " Pengaruh penggunaan Teknik *Scramble* berbantuan kartu kata terhadap keterampilan membaca permulaan pada siswa kelas 2 SDN 14 Bontotene".

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/GLMi7HkDux8rND8VDtmJtw

B. Rumusan Masalah

1. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “Apakah pengaruh penggunaan model *scramble* berbantuan kartu kata terhadap keterampilan membaca permulaan pada siswa kelas II SDN 14 Bontotene?”

2. Pemecahan Masalah

Melaksanakan pembelajaran di kelas merupakan salah satu tugas guru sebagai praktisi Pendidikan. Guru diwajibkan untuk mampu merancang, melaksanakan, hingga mengevaluasi pembelajaran. Dalam proses pembelajaran membaca permulaan pada siswa, Guru pasti menemukan berbagai kendala permasalahan. Salah satu permasalahan yang sering di temui adalah siswa kesulitan dalam mengenali huruf dan kata. Salah satu cara yang dapat digunakan untuk memecahkannya adalah dengan melakukan penelitian Tindakan kelas (PTK).

Berdasarkan rumusan masalah, maka calon peneliti bermaksud memberikan pemecahan masalah dengan menggunakan model *scramble* berbantuan media pembelajaran kartu kata di SDN 14 Bontotene yang dianggap efektif untuk meningkatkan minat dan motivasi siswa, serta memperkuat pengenalan kata.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/GLMi7HkDux8rND8VDtmJtw

BAB II
KAJIAN PUSTAKA, DAN KERANGKA PIKIR

A. Kajian Pustaka

1. Hakikat Membaca Permulaan

a. Pengertian Membaca permulaan

Membaca permulaan merupakan tahapan proses belajar membaca bagi siswa sekolah dasar kelas awal. Anak-anak belajar membaca dengan menulis dan belajar menulis lewat membaca. Melalui tulisan siswa di tuntut untuk dapat menyuarakan atau melafalkan lambing-lambang bunyi Bahasa tersebut. Membaca pada tahap ini merupakan proses menerjemahkan huruf ke dalam kata-kata.

Membaca permulaan diberikan kepada anak kelas I dan II sebagai dasar untuk pelajaran selanjutnya Wati dalam Widiastuti, (2016:12). Sejalan dengan pendapat tersebut, Darwadi dalam Lestari (2015 : 10) menyatakan bahwa membaca permulaan merupakan tahap awal dalam belajar membaca yang di fokuskan kepada mengenal simbol-simbol atau tanda-tanda yang berkaitan dengan huruf-huruf sehingga menjadi pondasi agar anak dapat melanjutkan ke tahap membaca lanjutan. Membaca permulaan adalah tahap awal dalam pelajaran membaca yang di tandai dengan penguasaan kode alfabetik dan dapat melafalkannya menjadi bunyi yang bermakna yang di ajarkan secara terprogram kepada anak prasekolah (Helfitri, 2016:1).

Akhadiah dkk dalam Musodah (2014: 10) mengungkapkan bahwa pengajaran membaca permulaan lebih di tekankan pada pengembangan

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/GLMi7HkDux8rND8VDtmJtw

kemampuan dasar membaca. Kemampuan dasar membaca tersebut yaitu kemampuan untuk dapat menyuarakan huruf, suku kata, kata dan kalimat yang disajikan dalam bentuk tulisan kedalam bentuk lisan.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa membaca permulaan merupakan tahap awal anak untuk mengembangkan kemampuan membacanya mulai dari menyuarakan huruf, suku kata, kata dan kalimat yang disajikan dalam bentuk lisan sebagai pondasi anak untuk melanjutkan ke tahap membaca lanjutan.

b. Tujuan membaca permulaan

Pembelajaran membaca permulaan diberikan di sekolah dasar pada kelas awal. Membaca permulaan merupakan kegiatan belajar mengenai Bahasa tulis. Melalui tulisan siswa dituntut untuk dapat menyuarakan lambang-lambang bunyi Bahasa tersebut. Menurut Wassid dan Sunendar dalam Lestari (2015:16) tujuan membaca permulaan adalah sebagai berikut:

1) Mengenali lambing-lambang (simbol-simbol). Dengan membaca anak akan langsung melihat lambing-lambang Bahasa dan anak akan memahami perbedaan dari lambing-lambang Bahasa.
2) Mengenali kata dan kalimat. Dengan mengenal lambing-lambang anak juga akan mengenal kata kemudian mengenal kalimat-kalimat.
3) Menemukan ide pokok dan kata kunci.
4) Menceritakan Kembali cerita pendek.

Ibid dalam Nafi'ah (2018: 47) tujuan membaca permulaan yaitu membangun dasar mekanisme membaca, seperti kemampuan

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/GLMi7HkDux8rND8VDtmJtw

mengasosiasikan huruf dengan bunyi-bunyi Bahasa yang diwakilinya dan membina Gerakan mata membaca dari kiri ke kanan.

c. Langkah-langkah membaca permulaan

Menurut Dalman (2014: 85) tahapan membaca dimulai dari perkenalkan bentuk huruf abjad dari A/a sampai Z/z. Huruf-huruf tersebut perlu dihafalkan dan dilafalkan siswa sesuai dengan bunyinya. Setelah siswa diperkenalkan dengan bentuk huruf abjad dan melafalkannya, siswa juga dapat diperkenalkan cara membaca suku kata, kata dan kalimat pendek. Dalam hal ini siswa perlu di perkenalkan untuk merangkaikan huruf-huruf yang telah dilafalkan agar dapat membentuk suku kata, kata dan kalimat pendek. Siswa dilatih membaca kalimat lengkap yang terdiri dari pola subjek, predikat, objek dan keterangan serta kalimat majemuk.

Menurut Abdurrahman (2012) membagi lima tahap dalam membaca permulaan ,yaitu:

1) Kesiapan membaca

Kesiapan membaca memiliki arti sebagai mental anak yang sudah siap untuk belajar membaca. Pada umumnya anak sudah memiliki kesiapan membaca pada usia 6 tahun, akan tetapi beberapa penelitian menunjukkan bahwa kesiapan membaca sudah terjadi pada masa anak duduk di usia dini. Pada tahap ini anak mulai memusatkan perhatiannya pada satu atau dua aspek sari suatu kata, seperti huruf pertama yang ada pada suatu kata dan gambarnya.

Anak juga mungkin akan menyadari bahwa huruf pertama tersebut sama dengan Namanya. Anak yang Bernama toni mungkin saja membaca tulisan

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/GLMi7HkDux8rND8VDtmJtw

“Tani” menjadi “Toni” dengan menyadari hal ini bahwa huruf dapat dirangkai menjadi kata maka anak akan menyenangi bermain dengan huruf dan bunyi huruf, pada tahap ini bimbingan dari orang-orang di sekitar anak sangat di perlukan, seperti bantuan dalam mencari huruf, menyebutkan bunyinya kemudian mencari hurufnya. Selanjutnya merangkai huruf dan menyebutkan kata yang di rangkai oleh huruf tersebut, kegitan-kegiatan semacam ini dapat mudah di lakukan dengan menggunakan media seperti kartu Alfabet, buku cerita sederhana, dan gambar-gambar yang relevan.

2) Membaca permulaan

Pada tahap membaca permulaan ini di mulai sejak anak masuk kelas satu Sekolah Dasar, yaitu pada saat berusia sekitar enam tahun. Akan tetapi ada anak yang sudah melakukannya di Taman Kanak-Kanak dan paling lambat pada waktu anak duduk di kelas dua Sekolah Dasar. Pada tahap ini, anak mulai mempelajari kosa kata dan dalam waktu yang bersamaan anak belajar membaca dan menuliskan kosa kata tersebut.

3) Keterampilan membaca cepat

Pada tahap keterampilan membaca cepat atau membaca lancer terjadi pada saat anak duduk di kelas tiga Sekolah Dasar. Anak sudah menguasai atau memahami keterampilan membaca memerlukan pemahaman symbol dengan bunyi. Anak juga sudah mampu membaca 100-140 kata per menit dengan kesalahan sedikit.

4) Membaca luas

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/GLMi7HkDux8rND8VDtmJtw

Pada tahap membaca luas terjadi pada anak ada di bangku kelas empat sampai lima Sekolah Dasar. Anak sudah gemar dan menikmati kegiatan membaca. Anak akan membaca berbagai variasi buku bacaan seperti majalah maupun buku cerita dengan penuh motivasi untuk memudahkan mereka dalam membaca. Pada tahap ini guru maupun orang tua harus memperkaya kosa kata anak, menganalisis struktur kalimat atau mereviu berbagai sumber bacaan.

5) Membaca yang sesungguhnya

Pada tahap yang membaca sesungguhnya akan terjadi pada anak yang sudah duduk di Sekolah Dasar dan berkelanjutan hingga dewasa. Mereka tidak membaca untuk belajar membaca akan tetapi membaca sebagai pemahaman anak mengetahui, mempelajari bidang studi tertentu. Kemahiran membaca setiap anak akan sesuai pada Latihan membaca sebelumnya.

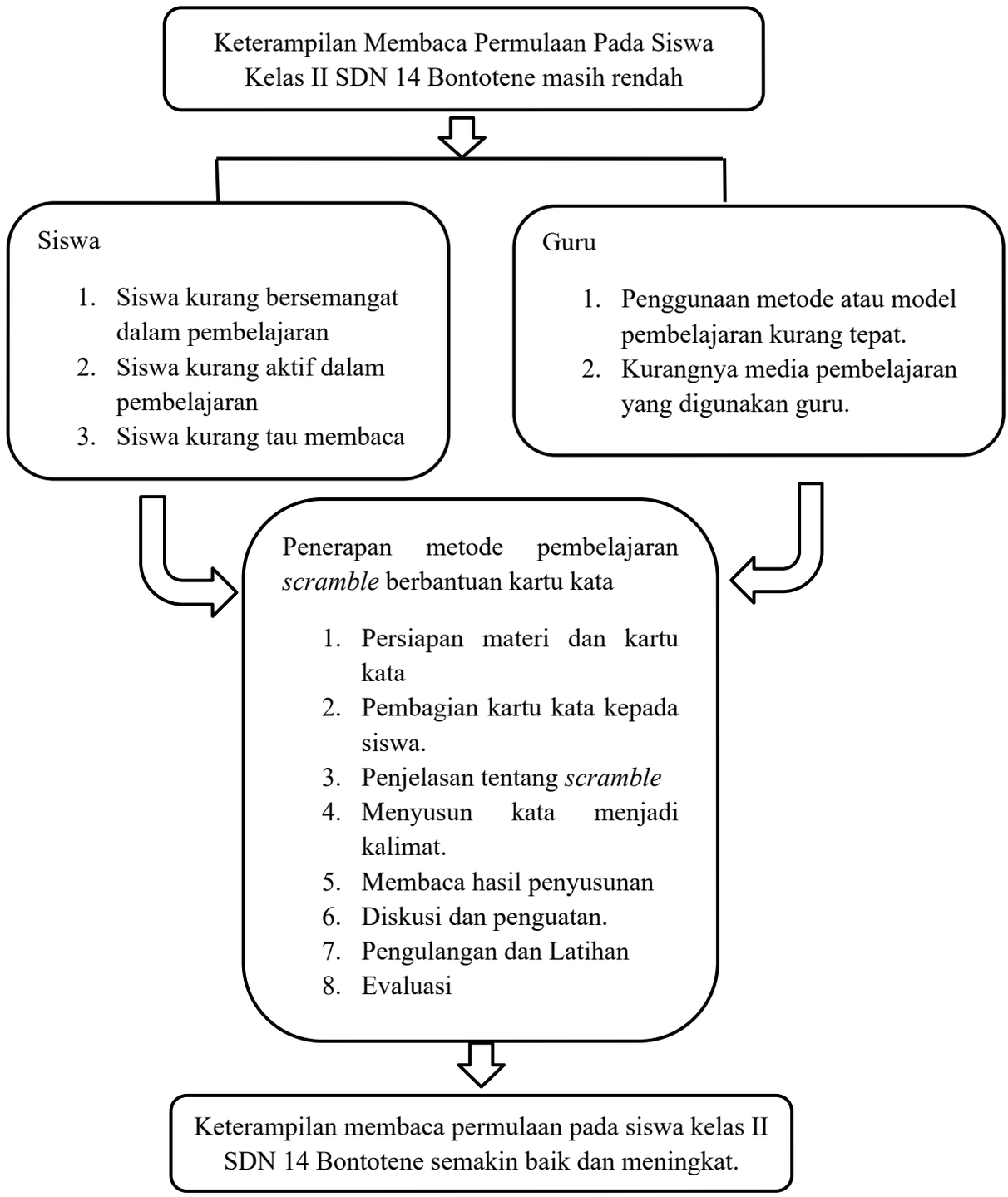
Kedua pendapat di atas dapat di simpulkan bahwa pendapat tersebut memili kesamaan dalam hal fokus pada pengenalan huruf dan bunyi sebagai fokus pondasi awal membaca , namun dalman cenderung memberikan penekanan lebih pada penggabungan symbol dan bunyi, sedangkan Abdurrahman lebih menekankan pendekatan fonetik yang sistematis dalam proses pembelajaran membaca permulaan.

d. Indikator keterampilan membaca permulaan

Menurut Utami & Wangid (2019) diantarnya: 1) siswa bisa mengenal huruf vocal dan konsonan dengan baik, 2) siswa bisa merangkai berbagai huruf menjadi suku kata, 3) siswa bisa merangkai suku kata menjadi kata, 4) siswa bisa merangkai beberapa kata menjadi sebuah kalimat sederhana.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/GLMi7HkDux8rND8VDtmJtw

Kerangka Pikir



Gambar 2.1 Kerangka Pikir

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/GLMi7HkDux8rND8VDtmJtw

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode yang digunakan peneliti yaitu, metode Penelitian Tindakan kelas *(Classroom Action Research)* dan pendekatan kualitatif. penelitian yang di lakukan oleh seorang guru di dalam kelasnya melalui refleksi diri, dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru sehingga hasil belajar siswa tersebut menjadi meningkat. Artinya bahwa pada penelitian ini guru memiliki peran yang penting dari merancang suatu strategi pembelajaran sampai pada menemukan hasil yang maksimal sesuai dengan prosedur yang menjadi patokan dalam proses pembelajaran (Siswanto dkk., 2018). Penelitian Tindakan kelas penelitian yang di perkenalkan oleh Kurt Lewin merupakan model paling awal. Model ini menjadi acuan pokok dalam berbagai model penelitian Tindakan kelas. Memiliki dua siklus setiap siklus memiliki empat tahap yaitu: (1) Perencanaan*,(planning)* (2) Pelaksanaan Tindakan *(acting)*, (3) Observasi *(observing)*, (4) refleksi *(reflecting)* (Lewing(Machali, 2022).

B. Subyek Penelitian

Subjek utama dalam penelitian ini adalah siswa kelas II SDN 14 Bontotene, jumlah siswa kelas II terdiri dari 30 Orang siswa yang terdiri dari 21 orang perempuan dan 9 orang laki-laki pada tahun ajaran 2024/2025.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/GLMi7HkDux8rND8VDtmJtw

Jenis Kelamin	Jumlah Siswa
Perempuan	21 Siswa
Laki-laki	9 Siswa
Total	30 Siswa

Tabe. 3.1 Tabel Subyek Penelitian

C. Lokasi dan waktu Penelitian

Penelitian Tindakan kelas ini akan di lakukan di SDN 14 Bontotene Kelurahan Biraeng, Kecamatan Minasate'ne, Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan. Penelitian ini di laksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2024/2025.

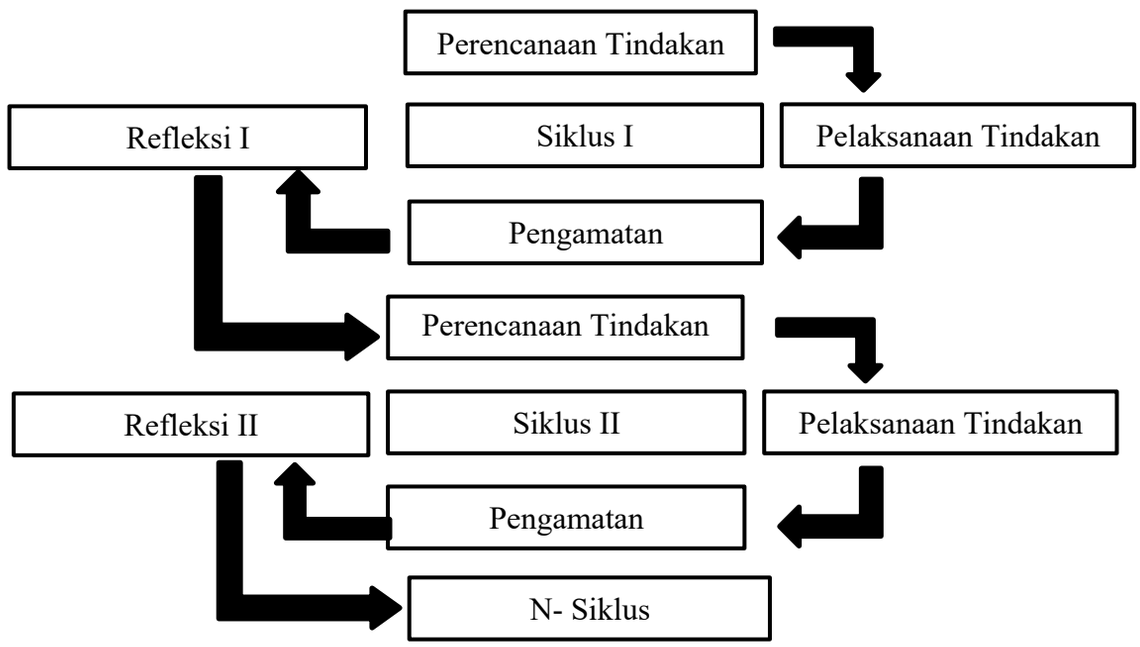
Saya memilih SDN 14 Bontotene untuk penelitian karena beberapa alasan. Pertama, sekolah ini memiliki siswa kelas II yang sesuai dengan fokus penelitian saya tentang keterampilan membaca permulaan. Sekolah ini juga mudah di akses, dan pihak sekolah, seperti kepala sekolah dan guru-guru disana mendukung penuh penelitian yang akan di lakukan. Selain itu, saya melihat bahwa teknik *scramble* berbantuan kartu kata yang akan saya teliti berpotensi membantu sekolah dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa. Saya juga merasa bahwa penelitian ini akan memberikan manfaat langsung bagi sekolah dan membantu pengembangan metode pembelajaran yang lebih efektif di masa depan.

D. Prosedur dan desain penelitian

Dalam tahap penelitian harus memiliki prosedur untuk mengatur alur pembelajaran dalam kelas dengan baik. Hal ini merupakan bagian inti dari arti

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/GLMi7HkDux8rND8VDtmJtw

mekanisme prosedur penelitian yang akan menjadi Kompas atau petunjuk arah pada seorang peneliti. Dalam suatu kegiatan pembelajaran dimana untuk rancangan pada bagian desain penelitian Tindakan kelas, Desain penelitian Tindakan kelas ini menggunakan 2 siklus dengan model siklus dari kurt Lewin yang memiliki 4 tahapan yaitu Perencanaan *(planning),* Tindakan pelaksanaan *(acting)*, Pengamatan *(observing)*, Refleksi *(reflecting).*



Gambar 3.2 Desain Penelitian

Berikut pembahasan lebih rinci mengenai tahapan-tahapan dari penelitian Tindakan kelas:

1. *Planning* (Perencanaan)

Perencanaan dimulai dari proses identifikasi dari proses identifikasi masalah yang akan di teliti, kemudian merencanakan Tindakan yang akan di lakukan. Pada perencanaan Tindakan mencangkup semua Tindak

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/GLMi7HkDux8rND8VDtmJtw

perencanaan ,Tindakan refleksi pelasksanaan, Tindakan pengamatan perencanaan, Tindakan refleksi pelaksnaan, Tindakan pengamatan secara rinci. Pada tahap ini segala keperluan pelaksanaan penelitian Tindakan kelas di persiapkan mulai dari bahan ajar, rencana pembelajaran, metode dan strategi pembelajaran yang digunakan, subjek penelitian, serta teknik dan instrument observasi di sesuaikan dengan rencana.

2. *Acting* (Pelaksanaan)

Pelaksanaan adalah penerapan apa yang telah di rencanakan, yaitu melakukan pembelajaran di kelas. Pelaksanaan Tindakan di sesuaikan dengan rencana yang telah di buat sebelumnya. Pelaksanaan Tindakan merupakan proses kegiatan pembelajaran dalam ruangan kelas sebagai relisasi dari teori dan metode belajar mengajar yang telah di siapkan serta mengacu pada kurikulum yang berlaku dalam lingkungan sekolah, dan hasil yang di peroleh akan menjadi sesuatu yang di harapkan oleh peneliti adalah adanya peningkatan Kerjasama dengan peneliti dengan subjek penelitian sehingga dapat juga memberikan refleksi dan evaluasi terhadap apa yang terjadi dalam proses belajar di kelas. Dalam pelaksanaan Tindakan dilakukan pembelajaran di kelas sesuai dengan RPP yang dimulai dari kegiatan awal sampai kegiatan penutup.

3. *Observing* (Observasi)

Observasi adalah pengamatan selama berlangsungnya kegiatan proses pembelajaran di kelas yang di lakukan oleh peneliti dalam kegiatan observasi secara simultan (bersamaan pada saat pelajaran berlangsung). Tahap

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/GLMi7HkDux8rND8VDtmJtw

observasi adalah tahap pengamatan langsung yang di lakukan dalam PTK. Tujuan pokok observasi adalah untuk mengetahui ada tidaknya perubahan yang terjadi dengan adanya pelaksanaan Tindakan yang sedang berlangsung.

4. *Reflecting* (Refleksi)

Refleksi adalah kegiatan mengevaluasi hasil dari analisis data Bersama kolaborator yang akan di rekomendasikan tentang hasil suatu Tindakan yang di lakukan demi mencapai keberhasilan penelitian dari aspek/indkator yang di tentukan. Pada tahap refleksi, penelitian mengkaji, melihat dan mempertimbangkan atas hasil atau dampak dari Tindakan dari berbagai kriteria. Berdasarkan hasil refleksi ini peneliti Bersama-sama guru dapat melakukan revisi perbaikan terhadap rencana awal. Melalui refleksi, peneliti dapat menetapkan apa yang telah di capai, serta apa yang belum di capai, serta apa saja yang perlu di perbaiki lagi dalam pembelajaran berikutnya. Oleh karena itu, hasil dari Tindakan perlu di kaji, dilihat dan di renungkan, baik dari segi proses pembelajaran antara guru dan siswa, model, alat peraga, dan evaluasi. Penelitian ini menggunakan metode penelitian Tindakan kelas (PTK) yang di fokuskan pada situasi kelas. Rancangan penelitian Tindakan terdiri dari prapenelitian dan penelitian Tindakan siklus.

a. Prapenelitian

Prapenelitian adalah merupakan refleksi awal penelitian Tindakan siklus dilakukan, yaitu: (a) mengajukan permohonan izin kepada kepala sekolah di SDN 14 Bontotene untuk melakukan kegiatan penelitian di sekolah tersebut, (b) melakukan observasi pada guru kelas dan siswa kelas II untuk memperoleh

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/GLMi7HkDux8rND8VDtmJtw

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian Tindakan kelas (PTK). Penelitian ini dilaksanakan di SDN 14 Bontotene, Kelurahan Minasatene, Kecamatan Minasatene, Kabupaten Pangkep tahun ajaran 2024/2025. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penggunaan Teknik *Scramble* berbantuan kartu kata terhadap keterampilan membaca permulaan pada siswa kelas II SDN 14 Bontotene. Penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus terdiri dari 3 kali pertemuan setiap siklus, dengan alokasi waktu setiap pertemuan 90 menit. Pada awal pembelajaran peneliti memulai dengan pengenalan diri kepada siswa di kelas II. Adapun rangkaian proses pembelajaran pada penelitian ini adalah:

a. Siklus I

Pelaksanaan Penelitian pada siklus I dilaksanakan pada pertemuan pertama tanggal 21 Juli 2025, pertemuan kedua tanggal 23 Juli 2025, dan pertemuan ketiga pada tanggal 26 Juli 2025.

1) Perencanaan

Pada tahap Perencanaan, peneliti Menyusun rancangan yang akan dilaksanakan yaitu Menyusun modul ajar dengan menggunakan model *Scramble* berbantuan kartu kata. Menyiapkan lembar observasi aktivitas guru dan siswa dalam pembelajaran. Menyusun dan menyiapkan soal tes yang akan di berikan

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/GLMi7HkDux8rND8VDtmJtw

setiap akhir siklus. Kemudian menyiapkan alat dekomentasi berupa kamera untuk mendekomentasikan kegiatan pada saat proses pembelajaran berlangsung.

2) Pelaksanaan Tindakan siklus I

Tahap pelaksanaan Tindakan sebagai berikut:

a) Pertemuan Pertama

Pada pertemuan pertama, materi yang dilaksanakan yaitu mengenal dan menyebutkan huruf vokal dan konsonan, dan merangaki huruf menjadi suku kata. Pada materi ini siswa di ajak untuk mengenal dan menyebutkan huruf vokal dan konsonan dengan benar. Guru memperkenalkan huruf vokal yaitu (a,I,u,e,o) serta huruf konsonan yaitu semua huruf selain huruf vokal (b,c,d,f,g,h,j,k,l,m,n,p,q,r,s,t,v,w,x,y,z). siswa dilatih untuk membedakan keduanya dan mengucapkan dengan lafal yang tepat. Setelah memahami masing-masing huruf, siswa belajar merangaki huruf vokal dan konsonan menjadi suku kata sederhana seperti (ba-bi-bu-be-bo, ca-ci-cu-ce-co) dan seterusnya, Latihan ini bertujuan untuk membiasakan siswa dalam membaca dengan benar dan lancar sejak tahap awal, serta melatih pelafalan yang tepat dalam menyebutkan suku kata. Pembelajaran dilakukan secara lisan untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa secara bertahap.

b) Pertemuan ke Dua

Pada pertemuan ke dua materi yang di laksanakan yaitu merangakai suku kata menjadi kata sederhana secara lisan dan tulisan, membaca kata-kata sederhana dengan lancar dan benar. Siswa dilatih untuk merangaki suku kata menjadi kata-kata sederhana baik secara lisan maupun tulisan. Siswa memperaktikan bagaimana

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/GLMi7HkDux8rND8VDtmJtw

dua atau lebih suku kata dapat di gabungkan menjadi satu kata utuh seperti, (ba+ju = baju) atau (me+ja = meja). Untuk mendukung proses belajar yang aktif dan menyenangkan, guru menerapkan teknik *scramble* dengan menggunakan media kartu kata. Siswa dibagi kedalam kelompok-kelompok kecil, lalu masing-masing kelompok di berikan kumpulan kartu yang berisi suku kata yang telah di acak. Siswa secara kolaboratif Menyusun potong-potong suku kata tersebut menjadi kata yang benar dan bermakna. Setelah kata berhasil di rangkai, siswa melanjutkan kegiatan dengan membaca kata-kata tersebut secara bergiliran dan Bersama-sama, dengan memperhatikan lafal, intonasi, dan kelancaran. Latihan dilakukan secara berulang agar siswa semakin terbiasa membaca dan memahami bentuk kata dari hasil gabungan suku kata. Kegiatan ini tidak hanya mengembangkan kemampuan membaca permulaan, tetapi juga melatih keterampilan bekerja sama, berfikir kritis, dan percaya diri saat menyampaikan hasil bacaan di depan teman-teman.

c) Pertemuan ke Tiga

Pada pertemuan ke tiga, materi yang dilaksanakan yaitu merangaki beberapa kata menjadi kalimat sederhana dan membaca kalimat sederhana dengan intonasi dan pemahaman yang tepat. Pada kegiatan ini memfokuskan pada kemampuan siswa untuk merangaki beberapa kata menjadi kalimat sederhana dan membaca kalimat tersebut dengan intonasi dan pemahaman yang tepat. Guru menggunakan model pembelajaran scaramble yang melibatkan aktivitas Menyusun potongan-potongan kata acak menjadi kalimat bermakna. Sebagai media pendukung digunakan kartu kata yang berisi kata-kata sederhana, yang dibagikan kepada siswa secara kelompok. Setiap kelompok diminta untuk Menyusun kartu-kartu

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/GLMi7HkDux8rND8VDtmJtw

tersebut menjadi kalimat sederhana yang benar secara struktur dan makna, seperti (Adi-sedang-bermain-layang-layang dan (ayah-sering-membaca-buku-di taman).setealh Menyusun siswa, siswa membaca hasil kalimat secara bergantian dengan memperhatikan intonasi, jeda, dan pemahaman isi. Kegiatan ini di rancang untuk menumbuhkan kerja sama, meningkatkan pemahaman sintaks, serta membangun kepercayaan diri siswa dalam membaca kalimat secara lisan.

Setelah melaksanakan 3 pertemuan pada siklus I, dilaksanakan tes keterampilan membaca permulaan, yaitu tes lisa membaca, tes ini dilakukan untuk mengukur perkembangan kemampuan membaca siswa setelah menerima pembelajaran dengan model scramble berabntuan media kartu kata.

Dari hasil tes keterampilan membaca permulaan di peroleh nilai siklus I Pertemuan 1, 2 dan 3. Adapun rinciannya pada tabel 4.1

Tabel 4.1 Data Tes Hasil Keterampilan Membaca Permulaan Siklus I

No	Interval Nilai	Kriteria	Jumlah Siswa
1.	85 -100	Sangat baik	10
2.	70 - 84	Baik	11
3.	55 - 69	Cukup	5
4.	40 - 54	Kurang	4
5.	0-40	Kurang sekali	-
Jumlah			30

Tabel 4.1 menunjukkan tes hasil keterampilan membaca permulaan siswa siklus I yang mencapai nilai sangat baik adalah 10 siswa, sedangkan yang mendapatkan

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/GLMi7HkDux8rND8VDtmJtw

nilai baik adalah 11 siswa, yang mendapatkan nilai cukup adalah 5 siswa, dan yang mendapatkan nilai kurang sebanyak 4 siswa.

Tabel 4.2 Data Tes Keterampilan Membaca Permulaan Siklus I

Jumlah siswa		Keterangan
Tuntas	Belum tuntas	KKM
21	9	70

Tabel 4.2 menunjukkan data tes pada siklus I dapat dijabarkan sebagai berikut: Dari 30 siswa sebanyak 21 siswa dinyatakan tuntas atau mencapai KKM. Sebanyak 9 siswa belum dinyatakan tuntas karena belum mencapai KKM, dengan nilai tertinggi siklus I adalah 95, sedangkan nilai terendah adalah 50.

3) Observasi Siklus I

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti menngunakan model *scramble* berbantuan kartu kata. Pada penelitian ini lembar observasi diisi oleh observer dikelas II dengan memantau proses pembelajaran yang di lakukan oleh peneliti, sebelum digunakan lembar observasi divalidasi oleh validator terlebih dahulu. Pada tahap observasi ini, ada dua lembar observasi yang di gunakan yaitu, lembar observasi aktivitas guru dalam pembelajaran dengan menggunakan model *scramble* berbantuan media kartu kata dan observasi aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan model *scramble* berbantuan media kartu kata.

a) Observasi aktivitas siswa dalam pembelajaran

Pada pertemuan 1,2 dan 3 aktivitas siswa dalam pembelajaran dinilai oleh peneliti yang berperan sebagai observer untuk mengetahui apakah siswa mengikuti

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/GLMi7HkDux8rND8VDtmJtw

BAB V
KESIMPULAN DAN SARANA

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian Tindakan kelas yang telah di lakukan dalam 2 siklus maka dapat di simpulkan bahwa penerapan model *scramble* berbantuan media kartu kata dapat meningkatkan keterampilan membaca permulaan pada siswa kelas II SDN 14 Bontotene. Hal ini di buktikan pada hasil tes keterampilan membaca permulaan pada siklus I sebanyak 21 siswa berada kategori tuntas dengan peresentase skor 70 % dan 9 siswa berada kategori belum tuntas dengan peresentase skor 30%. Sedangkan pada siklus II sebanyak 28 siswa berada kategori tuntas dengan peresentase skor 93% dan 2 siswa berada pada kategori belum tuntas dengan peresentase skor 6%. Berdasarkan hasil tes kemampuan membaca permulaan siswa pada siklus I dan siklus II maka dapat di simpulkan bahwa terjadi peningkatan terhadap kemampuan membaca permulaan siswa.

B. Saran

1. Bagi Guru

Diharapkan model pembelajaran *scramble* berbantuan media kartu kata ini dapat dijadikan referensi dalam meningkatkan keterampilan dan kemampuan membaca permulaan siswa. Saat menggunakan media kartu kata hendaknya guru memperhatikan tingkat kesulitan kata yang di gunakan agar sesuai dengan kemampuan siswa.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/GLMi7HkDux8rND8VDtmJtw

2. Bagi Siswa

Dalam proses belajar hendaknya siswa harus berperan aktif dalam proses pembelajaran.

3. Penelitian lebih lanjut

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti lain dalam mengembangakn model pembelajaran scramble berbantuan kartu kata. Penelitian selanjutnya dapat mencoba menerapkan teknik ini pada jenjang kelas yang berbeda, materi pembelajaran lain, atau di kombinasikan dengan media yang lebih variative agar hasil yang di peroleh lebih optimal.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/GLMi7HkDux8rND8VDtmJtw

DAFTAR PUSTAKA

Afridawanti, A. (2018). *Improve Student Effectiveness And Efficiency In Reading With Ability Using Scramble Technique At SDN 08 Pasar Surantih*. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Scholastic*, *2*(2), 20-27.

Agusalim, A., Suryanti, S., & Irwan, I. (2021). *Media words card to improve reading skills at the beginning of the first grade students in primary school*. *Jurnal Basicedu*, *5*(2), 531-537.

Azizah, A., & Nuraeni, F. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Scramble Berbantuan Media Kartu Kata Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Sekolah Dasar. *Al Qodiri: Jurnal Pendidikan, Sosial dan Keagamaan*, *21*(2), 452-462.

Efendi, R., & Sari, N. T. (2024). *Application of the Scramble Method to Improve the Initial Reading Skills of Class II Students at SDN 024 Rambah Samo*. *Indonesian Journal of Basic Education*, *6*(3), 257-263.

Elan, E., Sumardi, S., & Juandi, A. S. (2022). Penyusunan Instrumen Penelitian Tindakan Kelas dalam Upaya Peningkatakan Keterampilan Sosial. *Jurnal PAUD Agapedia*, *6*(1), 91-98.

Faujiah, S., Mayasari, L. I., & Ulfa, M. (2021). Upaya meningkatkan kemampuan membaca permulaan dengan menggunakan media kartu kata pada pelajaran bahasa indonesia. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan STKIP Kusuma Negara III* (pp. 165-169).

Fauziyah, A., Sakinah, Z. A., & Juansah, D. E. (2023). instrumen tes dan non tes pada penelitian. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, *8*(3), 6538-6548.

Fazriani, N., Setianingsih, T., & Firman, E. (2020). The Effectiveness Of Word Card As Media To Improve Students' English Vocabulary. *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan)*, *4*(3).

Hadian, L. H., Hadad, S. M., & Marlina, I. (2018). Penggunaan media big book untuk meningkatkan keterampilan membaca kalimat sederhana. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, *4*(2), 212-242.

Hoerudin, C. W. (2023). Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Dengan Metode Scramble. *Jurnal Al-Amar: Ekonomi Syariah, Perbankan Syariah, Agama Islam, Manajemen Dan Pendidikan*, *4*(2), 121-130.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/GLMi7HkDux8rND8VDtmJtw

Kurniasih, L. (2013). Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Dengan Menggunakan Kartu Kata Pada Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia Kelas I. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)*, *2*(3).

Kusumadewi, R. A. K., & Subroto, W. T. (2019). Development of quiz card media to improve reading skills and critical thinking on student. *International Journal of Educational Research Review*, *4*(3), 367-372.

Mahirriya, P., Burhanuddin, A., & Sugiyono, S. (2024). *analisis kemampuan membaca permulaan siswa kelas i di SDN 2 hadiwarno* (Doctoral dissertation, STKIP PGRI PACITAN).

Maulfani, C. P., Rahmad, R., & Sulistyowati, S. (2023). Penerapan Model Scramble Berbantuan Media Kartu Suku Kata untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Siswa Kelas III. *At-Thullab: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, *7*(2), 173-185.

Melisya, M. P., Murjainah, M., & Praseihammi, M. (2023). Pengembangan Media Kartu Kata Bergambar Untuk Keterampilan Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas I Sd. *Jurnal Review Pendidikan Dasar: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Hasil Penelitian*, *9*(1), 1-8.

Nadhifah, P. A. H., Maftuh, A., & Zulkarnaen, R. H. (2024). Upaya Meningkatkan Literasi Membaca Siswa Kelas II SDN 2 Winduraja Menggunakan Metode Scramble (Penelitian Tindakan Kelas Di Kelas II SDN 2 Winduraja Dusun Hayawang Desa Winduraja Kecamatan Kawali Kabupaten Ciamis). *Jurnal Pendidikan Rafflesia*, *2*(2), 55-66.

Rahmi, N., & Rambe, R. N. (2024). the influence of scramble media on students'reading skills. *auladuna: Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, *11*(1), 83-94.

Rofah, A. N., & Mulyawati, I. (2022). Pengaruh media kartu kata terhadap keterampilan literasi bahasa siswa sekolah dasar Islam terpadu. *Jurnal Basicedu*, *6*(4), 7056-7062.

Sari, H. M., Uswatun, D. A., Amalia, A. R., Mariam, S., & Yohana, E. (2022). Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Siswa melalui Kartu Kata Berbasis Wayang Sukuraga. *Jurnal Basicedu*, *6*(5), 7707-7715.

Silmi, M. N., Febriani, W. D., & Nurani, R. Z. (2021). Analisis Kesulitan Belajar Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas II SDN 3 Cilangkap. *PIWURUK: Jurnal Sekolah Dasar*, *1*(2), 22-34.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/GLMi7HkDux8rND8VDtmJtw

Suleman, D., Hanafi, Y. R., & Rahmat, A. (2021). Meningkatkan kemampuan siswa membaca permulaan melalui metode Scramble di kelas II SDN 3 Tibawa Kabupaten Gorontalo. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, *7*(2), 713-726.

Utami, N. A., & Wangid, M. N. (2019). *Investigasi Membaca Permulaan pada Siswa Kelas II SD di Kecamatan Sekarbela*. *Lentera Pendidikan: Jurnal Ilmu Tarbiyah dan Keguruan*, 22(1), 157–165.

Widiastuti, W. (2016). peningkatan kemampuan membaca permulaan menggunakan kartu kata bergambar. *basic education*, *5*(36), 3-449.

Zakirun, Z., Marhayani, D. A., & Hendriana, E. C. (2024). analisis kemampuan membaca permulaan pada siswa kelas iii di sekolah dasar negeri 28 singkawang tahun ajaran 2023/2024. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran (JRPP)*, *7*(2), 4123-4130.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/GLMi7HkDux8rND8VDtmJtw










Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/GLMi7HkDux8rND8VDtmJtw

RAHMAH, NPM 921862060122 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah



Dasar, Jurusan Ilmu Pendidikan, STKIP Andi Matappa, Pangkep. Penulis merupakan anak pertama dari empat bersaudara, lahir di Talaka 20 Mei 2003 dari pasangan bapak Jumasse dan ibu Muliati, bertempat tinggal di Talaka, Kelurahan Kalabbirang, Kecamatan Minasatene, Kabupaten Pangkep. Penulis menyelesaikan pendidikan di SD Negeri 56 Talaka, Kelurahan Kalabbirang, Kecamatan Minasatene, Kabupaten Pangkep dan tamat pada tahun 2015. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 1 Minasatene, Kelurahan Biraeng, Kecamatan Minasatene, Kabupaten Pangkep dan tamat pada tahun 2018. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan di SMK Negeri 3 Pangkep dan tamat pada tahun 2021. Pada tahun 2021 penulis melanjutkan pendidikan di Perguruan Tinggi Swasta, tepatnya di STKIP Andi Matappa, Pangkep Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar.

Sumber: Repository Matappa | Diunduh: 03/11/2026 (WITA)
Verifikasi: https://repository.matappa.ac.id/verifikasi/GLMi7HkDux8rND8VDtmJtw